

D. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Waktu pelaksanaan terbatas, terutama jika harus disesuaikan dengan jadwal pelajaran sekolah.
2. Pengukuran variabel praktik dilakukan melalui observasi dalam waktu yang terbatas.
3. Fasilitas sekolah yang kurang memadai karena tidak mempunyai tempat sampah yang tepilah untuk itu siswa kesulitan menerapkan pengetahuan dan sikap yang mereka dapatkan. Tanpa sarana pendukung, praktik pemilahan sampah sulit untuk dilakukan.

E. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penelitian ini juga terdapat sebagai berikut:

1. Antusiasme siswa terhadap media pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan partisipasi.
2. Metode penyuluhan tidak hanya mendidik, tetapi juga menghibur, sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang disampaikan menjadi mudah diingat.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik dalam jangka pendek setelah intervensi. Tidak ada jaminan bahwa perubahan tersebut akan bertahan dalam jangka panjang setelah program penelitian berakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penyuluhan, Monopoli, dan Kartu Pertanyaan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik pemilahan sampah pada siswa SDN Plaosan 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara statistik tidak terdapat media yang berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pemilahan sampah pada siswa di SDN Plaosan 1.
2. Media Monopoli lebih efektif dalam peningkatan pada variabel pengetahuan siswa dibandingkan dengan media lainnya, dengan rekap hasil mean menunjukkan hasil 1,13.
3. Media Monopoli menunjukkan hasil paling tinggi dengan nilai mean 4,33 untuk variabel sikap. Untuk itu media monopoli merupakan media yang paling efektif dalam membentuk atau meningkatkan sikap positif siswa terhadap pemilahan sampah.
4. Pada variabel praktik media powerpoint menunjukkan efektivitas tertinggi dengan nilai mean sebesar 2,07. Media powerpoint lebih mampu mendorong siswa untuk menerapkan praktik pemilihan sampah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga jenis media *Powerpoint*, Monopoli dan Karpas terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, maupun praktik pemilahan sampah. Meskipun secara deskriptif

terdapat perbedaan nilai mean antar media, namun perbedaan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh ukuran sampel yang kecil, variasi individu yang tinggi, atau efektivitas media yang relatif seimbang dalam konteks penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi SDN Plaosan 1

- a. Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan program edukasi lingkungan, khususnya pemilahan sampah, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan seperti permainan edukatif dan kartu pertanyaan.
- b. Sekolah dapat menjadikan kegiatan pemilahan sampah sebagai bagian dari kegiatan rutin, untuk membiasakan siswa menerapkan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Sekolah dapat menyediakan fasilitas tempat sampah sesuai jenisnya supaya siswa dan warga sekolah dapat memilah sampah dan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang, agar dapat mengevaluasi perubahan praktik secara berkelanjutan.
- b. Dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran lain yang lebih variatif, seperti video animasi atau aplikasi digital, untuk menjangkau gaya belajar yang berbeda.